

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Pubian Mata Pelajaran : IPS	Kelas/Semester : (VIII) Sembilan/ Ganjil Alokasi Waktu : 10 Menit (1 x Pertemuan)	P4
Materi Pokok : Konflik dan Intergrasi dalam kehidupan sosial		
1, Tujuan Pembelajaran Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan Mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu Mendeskripsikan pengertian Konflik dan Integrasi; Mengidentifikasi factor-faktor penyebab konflik dalam kehidupan sosial Menganalisis dampak konflik bagi integrasi sosial di Indonesia. Menyajikan hasil analisis dampak konflik bagi integrasi sosial Mempresentasikan hasil analisis dengan sikap disiplin , kerja keras, tanggung jawab, peduli, dan santun, serta rasa syukur. 		
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	: Internet, sumber yang relevan
Model dan Media Pembelajaran	: Pendekatan : Saintifik Model Pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> Media : Power Point, Gambar.	Sumber belajar buku guru dan buku siswa IPS SMP/MTs kelas IX kurikulum 2013 edisi revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016, Buku IPS lain yang relevan, internet dan sumber lain yang relevan.

2, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (religius) ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik) ❖ Memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dan tetap patuhi protokol kesehatan ❖ Guru menanyakan kembali materi yang sebelumnya telah dibahas, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan saat ini dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 	
Kegiatan Inti (5 Menit)	
Kegiatan Inti	<p><i>Creativity Thinking and innovation</i></p> <p>a) Guru memberikan Power Point tentang gambar –gambar konflik yang menyebabkan disintegrasi dan gambar integrasi yang ada di indonesia</p> <p>b) Peserta didik , mengamati dan memahami gambar dari power point tersebut.</p> <p><i>Collaboration</i></p> <p>Peserta didik membaca materi bahan ajar yang telah di bagikan</p> <p><i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <p>Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <p><i>Collaboration</i></p> <p>a) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah. Dari gambar yang telah disajikan</p> <p><i>Communication</i></p> <p>a) Guru meminta peserta didik mengerjakan LK yang telah dibagi</p> <p>b) Peserta didik diminta memberikan masukan , kalau ada hal-hal misalnya belum mengerti, atau temuan dari peserta didik</p>
Kegiatan Penutup (3 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengumpulkan gambar untuk portofolio gambar integrasi dari wilayah setempat seperti acara pernikahan, jaranan, pengajian dll yang berada di sekitar peserta didik 1 kelompok 1 gambar beserta deskripsinya. ☞ Guru meminta peserta didik untuk membuka aplikasi quizz untuk mengerjakan soal yang telah disediakan dengan kode 1 3 1 1 6 0 8 4 / link https://quizizz.com/join?gc=13116084 ☞ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa dengan disiplin. 	

3, Penilaian (Asesmen)	Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian
-------------------------------	---

Mengetahui
Kepala SMP Negeri I Pubian

EDI HARYANTO, S.Pd. M.M
NIP. 19730412 199802 1 001

Pubian, 03 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran IPS

SUSIANA, S.Pd
NIP.19860804 201001 2020

BAHAN AJAR

KONFLIK

Menurut Robert MZ Lawang, Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik berarti proses sosial 2 individu atau lebih yang memiliki pemikiran dan tujuan berbeda dalam memutuskan hal.

Faktor Penyebab Konflik

1. Perbedaan Individu.
2. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan.
3. Perbedaan Kepentingan.
4. Perubahan-perubahan Nilai yang Cepat

Akibat-akibat Konflik

1. Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok
2. Retaknya Hubungan Antar-Individu atau Kelompok
3. Terjadinya Perubahan Kepribadian Para Individu
4. Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia
5. Terjadinya Akomodasi, Dominasi, bahkan Penaklukan

Cara menangani konflik

1. Menghindar
2. Memaksakan Kehendak
3. Menyesuaikan Keadaan Keinginan Orang Lain
4. Tawar Menawar
5. Kolaborasi

INTEGRASI SOSIAL

pengertian integrasi sosial menurut KBBI, maka kita akan menemukan bahwa integrasi merupakan pembauran sesuatu yang terpisah sampai menjadi satu kesatuan yang utuh. Arti dari pembauran itu sendiri adalah menyesuaikan, masuk ke dalam, melebur, dan menyatu. Sehingga semua hal tersebut bisa menjadi satu kesatuan. Dengan begitu, integrasi tersebut merujuk pada artian menyesuaikan, melebur, atau bersatunya dua hal atau lebih yang berbeda. Dari penjelasan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa integrasi sosial merupakan suatu proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda yang ada di dalam masyarakat. Sehingga hal tersebut bisa melebur menjadi satu dan utuh. Unsur-unsur tersebut dapat berupa ras, etnik, kedudukan sosial, agama, bahasa, norma, adat istiadat atau kebiasaan, dan juga sistem nilai.

Syarat-syarat integrasi sosial

1. Memiliki rasa saling membutuhkan antar sesama masyarakat
2. Nilai dan norma harus dijalankan secara konsisten
3. Nilai dan norma diraih dari kesepakatan bersama
4. Adanya toleransi
5. Memiliki kesadaran diri sebagai makhluk sosial
6. Mempunyai visi dan misi yang sama

Bentuk bentuk integrasi sosial

Integrasi normative

Bentuk integrasi yang satu ini dapat diartikan sebagai integrasi yang terjadi karena adanya norma dan nilai yang berlaku di masyarakat tersebut. Norma adalah suatu hal yang bisa mempersatukan masyarakat, meski mereka memiliki latar belakang yang berbeda. Misalnya, warga negara Indonesia dipersatukan dengan sebuah prinsip yang kita sebut sebagai "Bhineka Tunggal Ika".

Integrasi fungsional

Bentuk integrasi yang kedua adalah integrasi fungsional. Integrasi ini muncul karena adanya fungsi-fungsi tertentu yang ada di dalam masyarakat. Kemudian, integrasi tersebut dapat terjadi jika kita mengedepankan fungsi tersebut yang berasal dari masing-masing anggota masyarakat. Misalnya, Indonesia terdiri dari bermacam-macam ras dan suku.

Integrasi Koersif

Integrasi Koersif merupakan bentuk integrasi yang tercipta karena adanya kekuasaan yang dimiliki penguasa. Itu artinya, penguasa akan menerapkan cara-cara kekerasan atau disebut juga koersif. Misalnya, para pendemo

berhenti rusuh ketika polisi menyemprotkan gas air mata kepada kerumunan pendemo. Itulah salah satu contoh bentuk integrasi koersif.

Faktor pendorong Integrasi Sosial

1. Homogenitas kelompok
2. Jumlah Anggota
3. Mobilitas Geografis
4. Efektifitas komunikasi
5. Sikap toleransi dan saling membutuhkan

Proses Integrasi Sosial

1. Asimilasi
2. Akulturasi
3. Akomodasi

LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK: NAMA SISWA 1 2 3 4 5	Bidang Studi KD Materi Kelas/Semester Hari /tanggal	IPS 3.1 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan. 3.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan Konflik dan Integrasi VII/ Ganjil Selasa / November 2021
--	--	--

Tujuan Pembelajaran: Mampu **Mendeskripsikan** pengertian Konflik dan Integrasi; **Mengidentifikasi** factor-faktor penyebab konflik dalam kehidupan social **Menganalisis** dampak konflik bagi integrasi sosial di Indonesia. **Menyajikan** hasil analisis dampak konflik bagi integrasi sosial **Mempresentasikan hasil analisis dengan** sikap disiplin , kerja keras, tanggung jawab, peduli, dan santun, serta rasa syukur.

1. Menurut pendapat kelompok kalian jelaskan pengerian konflik dan integrasi.....
2. Dari gambar yang telah tayang pada layar apa yang menjadi faktor penyebab konflik
 1. Gambar 1.....
 2. Gambar 2.....
 3. Gambar 3.....
3. Mengapa gambar 4 dan 5 merupakan contoh integrasi di indoensia.....
4. Bagaimana dampak dari gambar diatas bagi integrasi sosial di Indonesia
Gamabr 1,2,3,4,5
5. Sajikan dalam bentuk tulisan hasil kerja kelompok
6. Pesentasikan dengan singkat apa yang telah kalian dapat dari analisis gambar yang telah diberikan.....

Selamat mengerjakan!!!

PENILAIAN . Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL		SIKAP SOSIAL										Total Nilai	
		Salam dan Bersyukur		Sopan Santun		Disiplin		Kerja Keras		Tg jawab		Peduli			Percaya Diri
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		1-5
1															
2															
3															
4															
Dst.															

Keterangan:

a Penilaian Ya/Tidak

Ya = 1

Tidak = 0

b Penilaian Percaya Diri

Adapun indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah Kartu	Nilai
0	1
1	2
2	3
3	4
>4	5

c Total nilai dan konversi nilai menjadi dalam huruf

No	Skor	Predikat
1	$80 < x \leq 100$	Sangat Baik (A)
2	$65 < x \leq 79$	Baik (B)
3	$50 < x \leq 64$	Cukup (C)
4	< 49	Kurang (K)

KISI-KISI SOAL
(penilaian pengetahuan)

KD	INDIKATOR SOAL	LEV KOG	SOAL	JAWABAN	SKOR
<p>3.3 . Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>3.4 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p>	Peserta didik dapat menganalisis factor penyebab konflik dari berita	C4	<p>Perhatikan berita berikut ini !</p> <p>Penolakan warga terhadap rencana pembangunan bandar udara di daerah Kulonprogo, Yogyakarta. Pihak pemerintah dan pengusaha merasa yakin pembangunan bandara di Kulonprogo tersebut bisa meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Tetapi, masyarakat tidak setuju disebabkan merasa khawatir lahan pertanian bisa hilang, jumlah ganti rugi kurang jelas, serta alasan-alasan lainnya.</p> <p>Sumber Berita: http://jogja.tribunnews.com/2014/05/27</p> <p>Berita tersebut faktor penyebab konflik sosial karena adanya ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbedaan Individu Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan Perbedaan Kepentingan Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat 	C	20
	Peserta didik dapat menganalisis cara penangan konflik	C4	<p>Perhatikan hal-hal di bawah ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghindar Memaksakan Kehendak Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain Membuat lapangan kerja baru Membagi pendapatan secara adil <p>Yang termasuk cara menangani konflik adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> A) B) dan C) A) B) dan D) A) B) dan E) A) C) dan E) 	A	20
	Peserta didik dapat menganalisis perbrdaan pengaruh proses integrasi	C4	<p>Berikut yang benar dari hal-hal yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Semakin homogen masyarakat bisa memperlambat proses integrasi Proses integrasi sosial semakin cepat jika jumlah kelompok sangat besar Semakin lancar mobilitas geografis mempercepat integrasi sosial Komunikasi yang terhambat bisa mempercepat integrasi sosial 	C	20

	Peserta didik dapat membedakan contoh konflik	C2	<p>Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertengkaran antara satu teman dengan teman yang lain di kelas Perselisihan tukang becak dengan penumpangnya karena ongkos yang kurang Konflik antara ketua organisasi dengan bawahannya karena berbeda pandangan Konflik antara pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban 	D	20
	Peserta didik dapat menganalisis gambar untuk menentukan proses integrasi	C4	 <p>Gambar diatas merupakan pernikahan 2 kewarganegaraan yang dapat menumbuhkan integrasi sosial contoh proses interaksi sosial pada gambar diatas merupakan contoh proses integrasi sosial yang disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Asimilasi Komodasi Akulturasasi Koersi 	A	20